

**EFEKTIVITAS METODE *MUSIC AND MOVEMENT* TERHADAP  
PENGENALAN BAHASA INGGRIS ANAK DI TAMAN**

**KANAK-KANAK ADHYAKSA XXVI PADANG**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

**MEILINA  
NIM. 2010/54417**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**SKRIPSI**

Judul : Efektivitas Metode *Music And Movement* Terhadap Pengenalan Bahasa Inggris Anak di Taman Kanak-Kanak Adhyaksa XXVI Padang

Nama : Meilina

NIM : 2010/54417

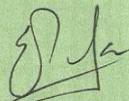
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Elise Muryanti, M.Pd  
NIP.197412202000122002

Pembimbing II



Rismareni Pransiska, M.Pd  
NIP.19820182008122003

Ketua Jurusan



Dra. H. Yulsyofriend, M.Pd  
NIP. I96207301988032002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

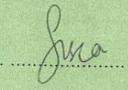
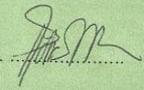
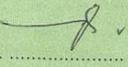
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

### **Efektifitas Metode *Music And Movement* Terhadap Pengenalan Bahasa Inggris Anak di Taman Kanak-Kanak Adhyaksa XXVI Padang**

Nama : Meilina  
NIM : 2010/54417  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Elise Muryanti, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Rismareni Pransiska, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Indra Yeni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Dadan Suryana	4. 
5. Anggota	: Dra. Zulminiati, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014

Yang menyatakan,



Meilina

2010/54417

## ABSTRAK

**Meilina. 2014. Efektifitas Metode *Music and Movement* terhadap Pengenalan Bahasa Inggris Anak di Taman Kanak-kanak Adhyaksa XXVI Padang.**

**Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di TK Adhyaksa XXVI Padang bahwa pengenalan Bahasa Inggris pada anak belum berkembang dengan baik dikarenakan penggunaan metode yang tidak variatif oleh guru dalam memperkenalkan Bahasa Inggris pada anak sehingga anak kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pengenalan Bahasa Inggris, akibatnya perbendaharaan kosa kata Bahasa Inggris anak masih kurang dan mengucapkan kosa kata Bahasa Inggris juga belum tepat. Oleh karena itu metode *music and movement* ini diduga efektif digunakan untuk pengenalan Bahasa Inggris pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektifitas metode *music and movement* terhadap pengenalan Bahasa Inggris pada anak di TK Adhyaksa XXVI Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasy eksperimen*. Populasi penelitian adalah TK Adhyaksa XXVI Padang berjumlah 118 orang anak terbagi dalam 6 kelompok belajar dan teknik pengambilan sampelnya *sampling purposive*, yaitu kelompok B1 dan kelompok B3 masing-masingnya berjumlah 16 orang anak. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa pernyataan sebanyak 7 butir pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Hasil penelitian terlihat bahwa anak pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *music and movement* memiliki rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan anak pada kelas kontrol yang menggunakan metode dengar ucap. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *music and movement* memberi pengaruh yang signifikan terhadap pengenalan Bahasa Inggris pada anak di TK Adhyaksa XXVI Padang tahun ajaran 2013/2014.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, salawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW, karena atas Ridhonya jualah pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Metode *Music and Movement* Terhadap Pengenalan Bahasa Inggris Anak di Taman Kanak-kanak Adhyaksa XXVI Padang”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan studi di Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan sumbangan pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Elise Muryanti, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan perhatian, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rismareni Pransiska, S.S, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan membantu, serta memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend. M.Pd selaku Ketua Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S. Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar dan tata usaha yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Yang tercinta Ibunda Chairani Chaidir dan Ayahnda Mudair serta kakak-kakak tersayang yang selalu memberikan semangat serta dorongan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Kepala beserta staf TK Adhyaksa XXVI Padang yang telah memberikan kesempatan dan waktu bagi penulis menyelesaikan penelitian ini.
8. Anak didik TK Adhyaksa XXVI Padang yang telah bekerjasama dengan baik dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Teman-teman angkatan 2010 buat kebersamaan dan suka duka selama menjalani masa-masa perkuliahan

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, masukan dan kritikan yang positif serta bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini, sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Landasan Teori .....	7
1. Konsep Anak Usia Dini .....	7
a. Pengertian Anak Usia Dini .....	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini .....	8
c. Aspek-aspek Pendidikan Anak Usia Dini .....	9
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini .....	9
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	9
b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini .....	10
c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini .....	11
d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini .....	12
3. Konsep Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini .....	13
a. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini .....	13
b. Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini .....	14
c. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini .....	16
d. Fungsi Bahasa Anak Usia Dini .....	19
4. Konsep Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini .....	20
a. Pengertian Bahasa Inggris Anak Usia Dini .....	20
b. Tujuan Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini .....	22
c. Manfaat Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini .....	23
5. Konsep Metode <i>Music and Movement</i> .....	23
a. Pengertian Metode .....	23
b. Pengertian Metode <i>Music and Movement</i> .....	24
c. Metode <i>Music and Movement</i> Terhadap Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini .....	26
d. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode <i>Music and                 Movement</i> .....	29

B. Penelitian Relevan.....	30
C. KerangkaKonseptual .....	32
D. Hipotesis.....	33
<b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Variabel dan Data.....	38
D. Defenisi Operasional .....	39
E. Instrumentasi Penelitian .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV ANALISIS DATA.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
B. Analisis Data .....	63
C. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian.....	36
2. Jumlah Siswa di TK Adhyaksa XXVI Padang .....	37
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	43
4. Rubrik Item Pernyataan .....	44
5. Instrumen Pernyataan .....	45
6. Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Anak Kelas Eksperimen.....	53
7. Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Anak Kelas Kontrol.....	55
8. Rekapitulasi Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	56
9. Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test Kelas Eksperimen .....	58
10. Distribusi Frekuensi Hasil Post Test Kelas Kontrol.....	60
11. Rekapitulasi Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	62
12. Uji Normalitas .....	64
13. Uji Homogenitas .....	65
14. Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
15. Uji Hipotesis .....	66

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik pretest pengenalan bahasa Inggris Anak Kelompok B1 .....	54
2. Grafik pretest pengenalan bahasa Inggris Anak Kelompok B3 .....	55
3. Grafik pretest pengenalan bahasa Inggris Anak Kelompok B1 dan B3.....	57
4. Grafik posttest pengenalan bahasa Inggris Anak Kelompok B1.....	59
5. Grafik posttest pengenalan bahasa Inggris Anak Kelompok B3.....	61
6. Grafik posttest pengenalan bahasa Inggris Anak Kelompok B1 dan B3.....	63

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Kegiatan Harian Kelompok Eksperimen .....	75
2. Kisi-kisi Instrumen.....	91
3. Rubrik Item Pernyataan.....	92
4. Instrumen Pernyataan .....	94
5. Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas Item .....	95
6. Validitas Item Pernyataan 1 .....	96
7. Validitas Item Pernyataan 2 .....	98
8. Validitas Item Pernyataan 3 .....	100
9. Validitas Item Pernyataan 4 .....	102
10. Validitas Item Pernyataan 5 .....	104
11. Validitas Item Pernyataan 6 .....	106
12. Validitas Item Pernyataan 7 .....	108
13. Hasil Analisis Item Instrumen.....	110
14. Tabel Perhitungan Reabilitas Tes.....	111
15. Daftar Nilai Pre –Test .....	115
16. Daftar Nilai Pre-Test dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar .....	116
17. Perhitungan Mean dan Varians Pre-Test .....	117
18. Daftar Nilai Post-Test .....	119
19. Daftar Nilai Post-Test dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar.....	120
20. Perhitungan Mean dan Varians Post-Test.....	121
21. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	123
22. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	125
23. Uji Homogenitas .....	127
24. Uji Hipotesis .....	129
25. Uji Persyaratan Analisis .....	130
26. Pelaksanaan Post-Test Pengenalan Bahasa Inggris.....	132
27. Format Test Pemberian Tugas Instrumen no 7 .....	141
28. Foto Uji Validitas .....	143
29. Foto Pelaksanaan Kelas Eksperimen .....	145
30. Foto Pelaksanaan Kelas Kontrol .....	147

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini dijelaskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28. Salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diselenggarakan di Taman Kanak-kanak (TK) bagi anak usia 4 tahun sampai 6 tahun. TK adalah lembaga pendidikan untuk membantu anak-anak usia dini dalam perkembangan dirinya secara utuh. TK mempunyai prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Bermain merupakan hal yang utama bagi anak dan juga kebutuhan bagi mereka

Menurut kurikulum TK 2004, tujuan pendidikan TK adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Sebagaimana yang diketahui usia dini merupakan masa emas (*golden age*), oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan selanjutnya.

Salah satu aspek perkembangan anak yang dikembangkan oleh guru di TK adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa bagi anak sangatlah penting. Bahasa merupakan suatu bentuk menyampaikan pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan. Melalui bahasa manusia mengemukakan pikiran dan gagasannya baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan.

Isu globalisasi saat ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkomunikasi dalam bahasa asing terutama Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Keahlian bahasa asing ini diperlukan untuk menguasai ilmu pengetahuan, memiliki pergaulan yang luas dan karir yang baik. Hal ini membuat semua orang dari berbagai kalangan termotivasi untuk menguasai Bahasa Inggris.

Tingginya kebutuhan penguasaan Bahasa Inggris telah mendorong banyak negara memulai pengajaran bahasa lebih dini. Hal ini membuat berbagai lembaga pendidikan saling berlomba membuat program yang memasukkan Bahasa Inggris sebagai salah satu keahlian yang dikembangkan, termasuk lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing pertama yang diajarkan pada anak usia dini.

Melihat pentingnya Bahasa Inggris, yang kini menjadi bahasa internasional yang perlu dikuasai, tentu sangat tepat jika bahasa Inggris diajarkan lebih awal. Oleh sebab itu pembelajaran Bahasa Inggris sebaiknya diterapkan mulai dari pendidikan TK, hal ini berdasarkan asumsi anak lebih cepat belajar bahasa asing dari pada orang dewasa (Santrock, 2007:366). Meskipun pembelajaran Bahasa Inggris tidak secara eksplisit tertulis dalam garis-garis besar program pembelajaran di TK, pembelajaran Bahasa Inggris di TK berfungsi sebagai proses pengenalan kosa kata Bahasa Inggris. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk bisa mengenalkan Bahasa Inggris dengan metode yang efektif sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini.

Agar proses pengenalan Bahasa Inggris yang dilakukan efektif dan efisien serta anak didik akan aktif untuk mengikuti pembelajaran maka guru harus memperhatikan beberapa hal. Salah satu hal harus diperhatikan adalah penggunaan metode pembelajaran. Menurut Suryono dan Hariyanto dalam Fadillah (2012:161) metode pembelajaran adalah suatu cara untuk mempermudah menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga dapat dipahami dan dimengerti dengan baik, serta sebisa mungkin diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran metode sangat diperlukan, sebab dapat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Dengan metode, pembelajaran akan berlangsung dengan mudah dan menyenangkan. Metode yang dapat dipakai untuk pengenalan Bahasa Inggris kepada anak usia dini salah satunya adalah metode *music and movement*.

Metode *music and movement* adalah salah satu metode yang dianjurkan digunakan dalam proses belajar Bahasa Inggris khususnya bagi anak usia dini. Menggunakan metode *music and movement* sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dan menyajikan secara menarik dan menyenangkan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar, dapat membantu anak untuk lebih senang dan giat belajar serta memudahkan anak untuk memahami suatu materi ajar. Karena dalam melakukan kegiatan belajar anak diajak untuk melakukan dan memperagakan suatu gerakan yang sesuai dengan makna dari lagu yang dinyanyikan. Jadi *music and movement* merupakan suatu aktifitas yang sangat menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti temui di TK Adhyaksa XXVI Padang dalam mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak guru menggunakan metode yang kurang menarik dan bervariasi. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi di TK Adhyaksa XXVI Padang dalam mengenalkan kosa kata Bahasa Inggris guru hanya memperlihatkan gambar dan mengucapkan atau melafalkan kosa kata Bahasa Inggris dari gambar tersebut, kemudian diminta anak untuk mengulangnya kembali.

Disini terlihat guru kurang menguasai metode pengenalan Bahasa Inggris kepada anak, sehingga anak kurang tertarik dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu media yang digunakan guru dalam kegiatan pengenalan Bahasa Inggris masih terbatas dan kurang bervariasi. Akibatnya perbendaharaan kosa kata Bahasa Inggris anak masih kurang dan mengucapkan kosa kata bahasa Inggris juga belum tepat. Mereka menganggap bahwa Bahasa Inggris itu sulit karena pengucapannya terkesan asing dan jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Anak didik juga terkesan bosan dan kurang termotivasi mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris.

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa guru hanya sepintas mengenalkan kosa kata Bahasa Inggris pada anak lalu mengajak anak untuk melafalkannya saja dan pada proses pembelajaran yang terjadi adalah anak-anak menghadapi suatu proses belajar yang monoton, ini menjadi penyebab mengapa hasil dari pembelajaran tersebut tidak memberikan hasil apapun, ketika anak memasuki jenjang sekolah dasar kosa kata bahasa Inggrisnya hilang tanpa bekas.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat fenomena ini sebagai permasalahan yang akan peneliti teliti. Melalui penelitian ini peneliti akan mengungkapkan bagaimana mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak, sehingga anak termotivasi dan aktif dalam kegiatan pengenalan Bahasa Inggris. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “efektifitas metode *music and movement* terhadap pengenalan Bahasa Inggris anak di Taman Kanak-kanak Adhyaksa XXVI Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pengenalan Bahasa Inggris anak di TK Adhyaksa XXVI Padang:

1. Metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pengenalan Bahasa Inggris kurang menarik dan kurang bervariasi.
2. Media yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pengenalan Bahasa Inggris masih terbatas dan kurang bervariasi.
3. Perbendaharaan kosakata Bahasa Inggris anak masih kurang dan mengucapkan kosakata Bahasa Inggris juga belum tepat

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu: kurang efektifnya metode yang digunakan oleh guru dalam mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak di Taman Kanak-kanak Adhyaksa XXVI Padang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: “berapa besar efektifitas metode *music and movement* terhadap pengenalan kosa kata Bahasa Inggris anak di TK Adhyaksa XXVI Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas metode *music and movement* terhadap pengenalan kosa kata Bahasa Inggris anak di TK Adhyaksa XXVI Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peserta didik yang terlibat sebagai subyek penelitian dapat mengenal kosa kata Bahasa Inggris dengan metode yang menarik dan menyenangkan.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam mengenalkan Bahasa Inggris untuk anak dengan menggunakan metode *music and movement*.
3. Sebagai informasi bagi mahasiswa yang akan menjadi calon guru, dalam menggunakan metode pengenalan kosa kata Bahasa Inggris untuk anak yang efektif digunakan di TK.
4. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian serta untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Strata satu di jurusan Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNP.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Konsep Anak Usia Dini**

##### **a. Pengertian Anak Usia Dini**

Menurut Barnawi, dkk (2012: 32) disebutkan bahwa “anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, yang berada pada tahap perkembangan awal masa kanak-kanak, yang memiliki karakteristik berfikir konkrit, realisme, sederhana, animisme, sentris, dan memiliki daya imajinasi yang kaya”.

Menurut Mutiah (2010: 180) anak usia dini merupakan usia yang memiliki rentang waktu sejak anak lahir hingga usia 6 tahun, dimana dilakukan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai enam tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia.

## **b. Karakteristik Anak Usia Dini**

Menurut Ellyawati (2005: 18) karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut : 1) anak bersifat unik, 2) anak bersifat egosentris, 3) anak bersifat aktif dan energik, 4) anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, 5) anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, 6) anak mengekspresikan perilakunya secara relative spontan, 7) anak senang dan kaya dengan fantasi/ daya khayal, 8) anak masih frustrasi, 9) anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, 10) anak memiliki budaya perhatian yang pendek, 11) anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, 12) anak semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Menurut Barnawi, dkk (2012: 89) karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut: 1) anak belajar melalui bermain, 2) anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, 3) anak belajar secara ilmiah, 4) anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna menarik dan fungsional.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak sangatlah beraneka ragam menurut perkembangannya masing-masing dan pemahaman guru tentang karakteristik anak akan bermanfaat dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak. Anak memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Anak sangat aktif,

dinamis, antusias, dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan apa yang didengarnya, seolah-olah tak pernah berhenti untuk belajar.

### **c. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini**

Menurut Suyanto (2005:50) aspek perkembangan anak yaitu aspek-aspek yang dikembangkan dalam diri anak melalui PAUD. Aspek-aspek perkembangan anak meliputi fisik motorik, kognitif, bahasa, moral dan nilai-nilai agama, serta sosial emosional.

Menurut Catron dan Allen dalam Sujiono (2011: 62-63) mengemukakan bahwa aspek perkembangan anak ada enam yaitu: kesadaran personal, pengembangan emosi, membangun sosialisasi, mengembangkan komunikasi, pengembangan kognitif, pengembangan kemampuan motorik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek perkembangan anak meliputi perkembangan anak meliputi perkembangan kognitif, fisik motorik, bahasa atau komunikasi dan sosial emosional.

## **2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini**

### **a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini**

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak semenjak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan

melalui pemberian rangasangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Suyadi (2012:17), menyatakan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian pendidikan anak usia dini dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan bagi anak yang masih berumur 0-6 tahun yang dimana mereka memiliki pola perkembangan dan pertumbuhan yang harus diberi rangsangan sesuai dengan tahap yang dilaluinya, agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

#### **b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini**

Menurut Shaffer dalam Masitoh, dkk (2005: 74) mengemukakan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu; a) anak adalah pembelajar aktif; b) belajar anak dipengaruhi oleh kematangan; c) belajar anak dipengaruhi oleh lingkungan, d) anak belajar melalui kombinasi pengalaman fisik, interaksi sosial dan refleksi, e) anak belajar dengan gaya yang berbeda, f) anak belajar melalui bermain.

Menurut Samsudin, (2008: 29) prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini adalah sebagai berikut; 1) bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain; 2) pembelajaran berorientasi pada perkembangan anak;

3) pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak; 4) pembelajaran berpusat pada anak; 5) pembelajaran menggunakan pendekatan tematik; 6) kegiatan pembelajaran yang PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan); 7) pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup; 8) pembelajaran didukung oleh lingkungan yang kondusif; 9) pembelajaran yang demokratis; 10) pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini adalah pembelajaran anak harus dengan bermain, berpusat pada anak, menggunakan tema dan subtema, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak, anak dapat aktif, lingkungan yang nyaman, pembelajaran demokratis dan pembelajaran yang bermakna bagi anak.

### **c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendapat Suyanto (2005: 7) “PAUD bertujuan membimbing dan mengembangkan potensi setiap anak agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai tipe kecerdasannya”. Pendapat Hasan (2009: 16) tujuan diselenggarakan pendidikan anak usia dini adalah “Membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang bertumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa, dan membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik di sekolah)”.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk membimbing anak serta mengembangkan seluruh potensi anak untuk siap memasuki sekolah dasar.

#### **d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini**

Filosofi Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang berpusat pada anak yang mengutamakan kepentingan bermain. Permainan yang di peruntukkan bagi anak memberikan peluang untuk menggali dan berintegrasi dengan lingkungan sekitar. Permainan pada anak dapat menimbulkan rasa nyaman, untuk bertanya, berkreasi, menemukan dan memotivasi mereka untuk menerima segala bentuk resiko dan menambah pemahaman mereka. Selain itu dapat menambah kesempatan untuk meningkatkan pemahaman dari setiap kejadian terhadap orang lain dan lingkungan.

Adapun beberapa manfaat pendidikan bagi anak usia dini menurut Sujiono ( 2009 : 46 ) yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengembangkan seluruh kemampuan anak sesuai dengan tahapan perkembangan.
- 2) Mengenalkan anak dengan dunia sekitar.
- 3) Mengembangkan sosialisasi anak.
- 4) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak.
- 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya.
- 6) Memberikan stimulus kultural pada anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pendidikan anak usia dini dapat bermanfaat untuk mengembangkan seluruh kemampuan

anak sehingga anak dapat bebas berekspresi sesuai dengan yang diinginkan anak.

Selain itu manfaat Pendidikan Anak Usia Dini lainnya yang penting diperhatikan menurut Sujiono ( 2009 : 49 ) yaitu:

“sebagai upaya pemberian stimulus pengembangan potensi anak, memberikan stimulus perkembangan motivasi, hasrat, dorongan dan emosi ke arah yang benar dan sejalan dengan tuntunan agama serta stimulus pengembangan fungsi akal dengan mengoptimalkan daya kognisi dan kapasitas mental anak”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat Pendidikan Anak Usia Dini adalah untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh anak sesuai dengan tahapan perkembangannya. Selain itu Pendidikan Anak Usia Dini juga berfungsi sebagai penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang Pendidikan Anak Usia Dini, yang intinya mengoptimalkan kemampuan dan perkembangan anak, memupuk sosialisasi anak dengan lingkungan sekitar anak.

### **3. Konsep Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**

#### **a. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini**

Santrock (2007:353) menyatakan bahwa bahasa (language) ialah suatu sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pada manusia, bahasa ditandai oleh daya cipta yang tidak pernah habis dan adanya sebuah sistem aturan.

Susanto (2011:74) mendefinisikan bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa

juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan. Fadlillah (2012:46) bahasa didefinisikan sebagai sarana komunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang, gambar, atau lukisan.

Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting yang mana melalui bahasa kita dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan terhadap orang lain sehingga kita dapat berkerjasama dalam memecahkan masalah yang disampaikan dengan cara lisan ataupun tulisan.

#### **b. Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini**

Setiap kebudayaan manusia memiliki bahasa. Bahasa manusia berjumlah ribuan yang begitu bervariasi diatas permukaan bumi. Tetapi semua bahasa manusia memiliki beberapa karakteristik yang umum. Bahasa adalah suatu sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pada manusia bahasa ditandai oleh adanya daya cipta yang tidak pernah berhenti dengan menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas, yang menjadikan bahasa sebagai upaya yang sangat kreatif.

Setiap anak mempunyai *language acquisition device* (LAD), yaitu kemampuan alamiah anak untuk berbahasa. Tahun-tahun awal masa

anak-anak merupakan periode yang penting untuk belajar bahasa (*critical-period*). Jika pengenalan bahasa tidak terjadi sebelum masa remaja, maka ketidakmampuan dalam menggunakan tata bahasa yang baik akan dialami seumur hidup.

Kiparsky dalam Tarigan (2009:227) mengatakan bahwa pemerolehan bahasa atau *language acquisition* adalah suatu proses yang digunakan oleh anak-anak untuk menyesuaikan serangkaian hipotesis yang makin bertambah rumit, ataupun teori-teori yang masih terpendam atau tersembunyi yang mungkin sekali terjadi, dengan ucapan-ucapan orangtuanya sampai dia memilih, berdasarkan suatu ukuran penilaian dari tata bahasa yang paling baik serta yang paling sederhana dari bahasa tersebut.

Chomsky dalam Yamin (2010:141) mengatakan bahwa pemerolehan bahasa itu bersifat kodrat dan menentukan suatu proses insting yang berlanjut dan berjalan secara konstan dari waktu ke waktu dengan mengikuti jadwal genetik sesuai dengan prinsip-prinsip serta parameter yang terdapat pada tata bahasa universal. Bahasa hanya diperoleh manusia, karena pemerolehan bahasa adalah *species/ specific human capacity*, ini berarti bahwa dalam benak manusia (*mind*) ada prinsip-prinsip restriktif yang menentukan natur bahasa Indonesia.

Adapun para ahli telah mengemukakan tentang teori pemerolehan bahasa pada anak dalam Yamin (2010:40) sebagai berikut:

- a) Teori kontinuitas Mowen menyebutkan bahwa dekutan dan celotehan merupakan bunyi-bunyi perkusif yang kemudian menjadi bunyi bahasa yang sebenarnya.
- b) Teori diskontinuitas Jokupsun menyatakan bahwa anak mengeluarkan celotehan dengan bermacam-macam bunyi tanpa urutan yang khusus dan banyak bunyi-bunyi ini yang kemudian hilang selamanya atau terpendam untuk beberapa saat, kemudian munculah fase pemerolehan yang urutannya konstan. Karena itu Jokopson menyimpulkan bahwa celotehan tidak berkelanjutan menjadi urutan.
- c) Teori nativisme Chomsky menyatakan bahwa seorang anak dapat memperoleh bahasa maupun kalau saja dia diberi peluang. Seorang anak sejak lahir telah membawa bekal kodrat yang memungkinkan dia dapat memperoleh bahasa apapun yang disuguhkan padanya.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka penulis mengambil kesimpulan pemerolehan bahasa merupakan proses-proses yang berlaku dalam otak seorang anak ketika memperoleh bahasa ibunya. Pemerolehan bahasa anak dimulai dari lingkungannya terutama lingkungan keluarga, ini disebut pemerolehan bahasa pertama yang terjadi dalam kehidupan awal anak.

### **c. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**

Tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi dalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri tersendiri. Menurut

Guntur dalam Susanto, (2011:75-76), tahapan perkembangan ini sebagai berikut:

1. Tahap I (*pralinguistik*), yaitu antara 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari:
  - a. Tahap meraban-1 (*pralinguistik* pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa, dan menjerit.
  - b. Tahap meraban-2 (*pralinguistik* kedua). Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.
2. Tahap II (*linguistik*). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II, yaitu:
  - a. Tahap-1 ; *holofrasitik* (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.
  - b. Tahap-2 frasa (1-2), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kosa kata.
3. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3, 4, 5 tahun). Tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari aspek pengembangan tata bahasa seperti S-P-O anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.

4. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

Bruner dalam Suyanto (2005:106), menyatakan bahwa anak belajar dari konkret ke abstrak melalui tiga tahapan, yaitu : *enactive*, *iconic*, dan *symbolic*. Pada tahap *enactive*, anak berinteraksi dengan objek berupa benda-benda, orang, dan kejadian. Dari interaksi tersebut, anak belajar nama dan merekam ciri benda dan kejadian. Itulah sebabnya anak usia 2-3 tahun akan banyak bertanya, “apa itu?”, “apa ini?”, sangat penting untuk mengenalkan nama benda-benda sehingga mulai menghubungkan antara benda dengan simbol, nama benda.

Pada proses *iconic* anak mulai belajar mengembangkan simbol dengan benda. Proses *symbolic* terjadi saat anak mengembangkan konsep. Dengan proses yang sama anak belajar tentang berbagai benda seperti gelas, minum dan air. Dengan bertambah usianya anak akan mampu menggabungkan konsep tersebut menjadi lebih kompleks, seperti “minum air dengan gelas”.

Pada tahap simbolis anak mulai belajar berpikir abstrak. Ketika anak usia 4-6 tahun pertanyaan “apa itu?”, dan “apa ini?” akan berubah menjadi “kenapa?” atau “mengapa?”. Pada tahap ini anak mulai mampu menggabungkan keterkaitan antara berbagai benda, orang, atau objek dalam suatu urutan kejadian. Dan anak mulai mengembangkan arti atau makna dari suatu kejadian itu.

#### **d. Fungsi Bahasa Anak Usia Dini**

Anak menerima dan mengekspresikan bahasa dengan berbagai cara. Keterampilan menyimak dan menyimak merupakan keterampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini diperoleh melalui simbol visual dan verbal. Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh oleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Bahasa digunakan untuk mengekspresikan keunikan individu.

Bahasa di gunakan untuk mengekspresikan keunikan individu. Bromley dalam Dhieni (2005:1.21) menyebutkan 5 macam fungsi bahasa sebagai berikut:

- 1) Bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu. Anak usia dini belajar kata-kata yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan utama mereka.
- 2) Bahasa dapat mengubah dan mengontrol perilaku. Anak-anak belajar bahwa mereka dapat mempengaruhi lingkungan dan mengarahkan perilaku orang dewasa dengan menggunakan bahasa.
- 3) Bahasa membantu perkembangan kognitif. Ketika kita menulis atau membicarakan sebuah topik, kita menjelaskan ide-ide sekaligus menghasilkan pengetahuan baru.
- 4) Bahasa membantu mempererat interaksi dengan orang lain. Bahasa berperan dalam memelihara hubungan dengan orang sekitar. Kita dapat menjelaskan pikiran, perasaan dan perilaku melalui bahasa.
- 5) Bahasa mengekspresikan keunikan individu. Hal ini dengan jelas dapat terlihat dari cara anak usia dini yang sering kali mengkomunikasikan pengetahuan, pemahaman, dan pendapatnya dengan cara mereka yang khas yang merupakan bentuk perkembangan kepribadian mereka

Sedangkan dalam Mustakim (2005:122) menyatakan fungsi bahasa merupakan sebagai alat komunikasi yang meliputi pernyataan pikiran,

perasaan, dan kehendak seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan fungsi bahasa merupakan alat untuk mencari informasi, menyampaikan informasi, dan juga menyatukan ikatan bagi orang yang ingin bersatu. Pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak TK dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak dan sebagai alat untuk menyatakan perasaan serta buah pikiran kepada orang lain.

#### **4. Konsep Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini**

##### **a. Pengertian Bahasa Inggris Anak Usia Dini**

Anak usia lahir sampai dengan pendidikan dasar merupakan usia keemasan (*golden age*) sekaligus masa kritis dalam kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Periode ini adalah masa yang berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta dilingkungannya sebagai stimulus terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif, maupun sosialnya.

Bahasa asing adalah bahasa kedua bagi anak. Bahasa asing biasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris ini sudah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan dalam dunia komunikasi modern. Anak usia dini memiliki potensi alamiah untuk mempelajari bahasa termasuk bahasa asing. Anak sangat mudah meniru apa yang

dilihat dan didengarnya. Untuk pembelajaran bahasa sangatlah cocok dimulai pada usia dini.

Menurut Santrock (2007:365) anak-anak lebih mudah menguasai bahasa kedua dibandingkan remaja dan dewasa. Ditambahkan oleh pendapat yang dikemukakan oleh Bialystok dalam Santrock (2007:365) anak-anak yang fasih berbicara dalam dua bahasa akan menunjukkan kinerja kontrol perhatian, formasi konsep, pemikiran analitis, fleksibilitas kognitif, dan kompleksitas kognitif yang lebih baik dibandingkan anak-anak sebayanya yang hanya menguasai satu bahasa.

Menurut Mustafa dalam Khairani (2011:3), menyatakan bahwa pemahaman dan apresiasi anak terhadap bahasa dan budayanya sendiri juga akan berkembang jika anak mempelajari bahasa asing sejak dini. Alasannya karena memiliki akses yang lebih besar terhadap bahasa dan budaya asing.

Menurut Hurlock dalam Itta, (2007: 3) menyatakan bahwa “bilingual atau dwi bahasa adalah kemampuan menggunakan dua bahasa yang tidak hanya kemampuan dalam berbicara dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami apa yang dikomunikasikan orang lain secara lisan dan tertulis.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama (*the first foreign language*) yang diperkenalkan kepada anak. Bahasa Inggris akan mudah dipahami anak apabila guru mengenalkan Bahasa Inggris sejak

dini, karena anak yang dapat berkomunikasi dengan dua bahasa memberikan efek positif terutama dalam aspek perkembangan bahasa dan kognif anak. Seorang anak yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik sejak dini, ketika dewasa akan menjadi manusia yang berkualitas dan berprestasi.

#### **b. Tujuan Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini**

Menurut Ayu (2008:33) tujuan mempelajari Bahasa Inggris adalah sebagai bekal disaat kita semua akan melangkah dalam kehidupan globalisasi. Setiap orang wajib bergelut dalam dunia globalisais jika ingin berkembang dan tidak bejalan ditempat dan menguasai Bahasa Inggris adalah bekal yang baik.

Menurut Baker dalam Itta (2007:3) menyatakan bahwa penggunaan bilingual dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, anak dapat berkomunikasi dengan menggunakan dua bahasa yang dipelajari atau bahasa yang biasa digunakan terhadap anggota keluarga dan terhadap orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Bahasa Inggris dikenalkan untuk anak adalah sebagai bekal dalam melangkah ke kehidupan globalisasi, serta mengasah kecerdasan Bahasa Inggris pada anak. Dengan itu anak akan merasa percaya diri dalam berkomunikasi baik dengan cara mengulang apa yang mereka lihat dan mereka dengar, terutama ketika guru mengenalkan Bahasa

Inggris kepada anak, sehingga anak akan mudah memahami Bahasa Inggris.

### **c. Manfaat Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini**

Menurut Baker dalam Itta (2007:3) manfaat Bahasa Inggris bagi anak adalah anak yang memiliki kemampuan bilingual mempunyai kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda bangsa dan etnis dalam ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi dibanding anak yang monolingual . Selanjutnya menurut Mustafa dalam Khairani (2007: 3) bahwa anak yang menguasai Bahasa Inggris (bahasa kedua) memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial. Selain itu anak akan memiliki kesiapan memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat pengenalan Bahasa Inggris bagi anak adalah dapat mengembangkan aspek perkembangannya terutama aspek bahasa. Dengan itu anak akan memiliki kesiapan dalam pergaulan dan akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dalam segi bahasa.

## **5. Konsep Metode *Music and Movement***

### **a. Pengertian Metode**

Moeslichatoen (2004:3) menyatakan bahwa “metode merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan”. Menurut Sujiono, dkk (2005:5.11) menyatakan bahwa

metode adalah salah satu prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan. Cara menyampaikan atau mentransfer ilmu yang tepat sesuai dengan anak usia TK sehingga menghasilkan pemahaman yang maksimal bagi anak didik.

Fadilah (2012: 61) mengatakan bahwa metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara-cara yang digunakan guru dalam menyajikan suatu materi pembelajaran atau permainan kepada peserta didik sehingga dapat dipahami dan dimengerti dengan baik, serta sebisa mungkin diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Pengertian Metode *Music and Movement***

Kamtini dan Tanjung, (2005:11) lagu atau nyanyian adalah musik (bagian dari musik) yang merupakan ungkapan pikiran/ perasaan seseorang melalui nada dan kata yang berisi suatu gagasan (ide), dan berwawasan keindahan (cita rasa estetika).

Menurut Matondang (2006: 130) pada hakekatnya *music* atau musik adalah:

Seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Jadi lagu ataupun *music* merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Yeni (2009:12) mengatakan bahwa:

Pada hakekatnya lagu merupakan bahasa nada karena nyanyian dapat didengar dan dikomunikasikan melalui nada. *Music* atau lagu juga merupakan bahasa emosi karena dapat mengungkapkan perasaan tertentu seperti senang, lucu, haru, atau kagum. Hal ini disebabkan karena lagu memiliki bahasa gerak, karena music memiliki birama (ketukan tetap dan teratur), irama (panjang pendek bunyi), dan melodi (tinggi rendah nada)

Gerak merupakan gejala paling primer dari manusia dan gerak merupakan media yang paling tua dari manusia. Untuk merefleksikan keinginan-keinginannya atau merupakan bentuk pernyataan spontan dan gerak batin manusia. (Kamtini dan Tanjung 2005:67).

Strickland dalam (Seefeldt dan Wasik 2008:234) gerak merupakan bagian dari keberadaan alamiah anak-anak usia tiga, empat, dan lima tahun. Anak-anak bisa mengontrol kegiatan mereka, dengan menghubungkannya pada musik, dan menggunakan gerakan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan gagasan mereka.

Sementara gerakan (movement) menurut Matondang (2005:130) merupakan bahasa tubuh. Anak mengekspresikan perasaannya melalui aktifitas gerakan setelah mendengarkan nyanyian/ lagu. Anak mempunyai hubungan yang aktif dalam merespon nyanyian. Melalui gerak dan olah tubuhnya akan dapat digambarkan apa yang dirasakan dan dimengerti oleh anak tersebut terhadap musik (nyanyian).

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar anak diajak untuk melakukan dan memperagakan suatu gerakan yang sesuai dengan

makna dari lagu yang dinyanyikan. Jadi dapat diartikan bahwa kegiatan bernyanyi sambil melakukan gerakan tubuh seperti keterangan diatas disebut dengan istilah gerak dan lagu atau *music and movement*.

Kamtini dan Tanjung (2005:80) mengatakan bahwa:

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa karakteristik gerak fisik anak Taman Kanak-kanak adalah: bersifat sederhana, bersifat maknawi dan bertema artinya tiap gerak mengandung arti dan tema tertentu, gerak anak menirukan gerak keseharian orang tua dan juga orang-orang yang berada disekitarnya, anak juga menirukan gerak-gerak binatang.

Berdasarkan pengertian gerak dan lagu diatas dapat disimpulkan bahwa gerak dan lagu (*music and movement*) merupakan suatu aktifitas yang sangat menyenangkan bagi anak. Oleh sebab itu maka kegiatan gerak dan lagu dapat digunakan sebagai metode dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak, dimana anak akan lebih senang dan giat belajar serta memudahkan untuk memahami suatu materi pembelajaran.

### **c. Metode *Music and Movement* Terhadap Pengenalan Bahasa Inggris AUD**

Periode paling sensitif terhadap bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara umur nol sampai delapan tahun. Segala macam aspek dalam berbahasa harus diperkenalkan kepada anak sebelum masa sensitif berakhir. Pada periode sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya (Santrock: 2007:313).

Berdasarkan teori tersebut, adalah tepat jika Bahasa Inggris mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, maka proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap. Pemilihan materi yang sesuai dengan usia anak dan situasi belajar yang menyenangkan haruslah menjadi perhatian utama dalam berhasilnya suatu proses pembelajaran.

Menurut Matondang (2005: 129) keberhasilan proses pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Guru yang berkualitas, guru yang dapat menghidupkan proses kegiatan belajar mengajar
- 2) Sumber dan fasilitas pembelajaran yang memadai dan memenuhi syarat (adekuat)
- 3) Kurikulum yang baik, sederhana, dan menarik (atraktif)

Setiap anak adalah pribadi yang unik dan dunia bermain serta bernyanyi merupakan kegiatan yang serius namun mengasyikan bagi mereka. Maka metode yang tepat perlu diciptakan oleh seorang pendidik agar proses pembelajaran Bahasa Inggris lebih menarik dan menyenangkan tanpa meninggalkan kaidah-kaidah bahasa yang benar.

Metode yang digunakan hendaknya sejalan dengan tujuan pengenalan bahasa umumnya. Tujuan tersebut ialah supaya anak dapat memahami cara berbahasa yang baik dan benar, berani mengungkapkan ide atau pendapatnya dan dapat berkomunikasi dengan lingkungannya.

Metode *music and movement* memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembang anak. Musik dapat memperkaya kehidupan rohani dan memberikan keseimbangan hidup bagi anak. Melalui musik manusia dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan hatinya serta dapat mengendalikan aspek emosionalnya. (Matondang, 2005:131).

Menurut Kamtini dan Tanjung (2005:117) lagu/nyanyian adalah:

Satu perwujudan bentuk pernyataan atau pesan yang memiliki daya menggerakkan hati, berwawasan citarasa keindahan, dan cita rasa estetika yang dikomunikasikan. Karena itu nyanyian memiliki fungsi sosial. Kekuatan fungsi sosial ini dapat kita lihat dibidang pendidikan. Melalui nyanyian anak dapat mengembangkan:

- 1) Menambah perbendaharaan bahasa, berbuat kreatif, berimajinasi (*intelegenesi*)
- 2) Bermain bersama, mematuhi aturan permainan, tidak mementingkan diri sendiri (*social*)
- 3) Menyalurkan emosi, menimbulkan rasa senang (*emosi*)
- 4) Melatih otot badan, mengkoordinasikan gerak tubuh (*psikomotorik*)

Menurut Matondang (2005: 131) nyanyian seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu kemampuan anak dalam mendengar (*listening*), bernyanyi (*singing*), berkreativitas (*creative*) dapat dilatih melalui kegiatan ini.

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak. Secara umum menyanyi bagi anak lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain dari pada aktivitas pembelajaran atau penyampaian pesan. Menyanyi dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan

kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat (*joyful learning*).

Menurut Matondang (2005: 131) gerakan (*movement*) merupakan bahasa tubuh. Anak mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerakan setelah mendengarkan nyanyian. Anak mempunyai hubungan yang aktif dalam merespon nyanyian. Melalui gerak dan olah tubuhnya akan dapat digambarkan apa yang dirasakan dan dimengerti oleh anak tersebut terhadap musik (nyanyian).

Berdasarkan pendapat dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa metode *music and movement* merupakan suatu metode pengenalan Bahasa Inggris dengan menyajikannya secara menarik dan menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar, dapat membantu anak untuk lebih senang dan giat belajar serta memudahkan anak untuk memahami suatu materi ajar, karena dalam melakukan kegiatan belajar anak diajak untuk melakukan dan memperagakan suatu gerakan yang sesuai dengan makna dari lagu yang dinyanyikan.

#### **d. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Music and Movement***

Langkah-langkah pelaksanaan metode *music and movement* dalam mengenalkan Bahasa Inggris di taman kanak-kanak, yaitu:

- a) Menyiapkan tema, gambar yang berkenaan dengan lagu, lagu dalam Bahasa Inggris yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- b) Membuka pertemuan pembelajaran

- c) Memberikan pengantar materi dan memperkenalkan tema pembelajaran
- d) Memperkenalkan lagu dalam Bahasa Inggris dengan gerakan yang sesuai
- e) Memperkenalkan cara pengucapan syair lagu yang tepat dengan gerakannya
- f) Memperkenalkan cara pengucapan kata dengan arti yang benar
- g) Mengevaluasi kemampuan anak dalam mengenal kosa kata yang diberikan dengan aspek yang dinilai mencakup kesesuaian lagu dengan gerakan, ketepatan pengucapan/lafal
- h) Melakukan proses perbaikan pengucapan kosakata dengan arti tepat dan gerakan yang sesuai
- i) Memberikan penguatan kepada anak yang sudah mampu menyanyikan lagu dengan kata yang tepat dan gerakan yang sesuai
- j) Menutup kegiatan pembelajaran

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan terhadap pengenalan bahasa Inggris anak.

Yasman ( 2006 ) meneliti tentang pengaruh media cd interaktif terhadap perkembangan Bahasa Inggris anak di TK Presiden II Pisang Padang. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pengenalan Bahasa Inggris melalui cd interaktif pada anak usia dini dapat menarik perhatian atau minat anak-anak.

Gambar yang ditampilkan lebih dinamis dan disertai efek suara disaat media digunakan ataupun suara didalam mencontohkan mengucapkan kosa kata Bahasa Inggris. Dari hasil penelitan tersebut media cd interaktif efektif digunakan dalam mengenalkan bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak.

Febriyanti (2009) dalam penelitiannya yang berjudul meningkatkan Bahasa Inggris anak melalui permainan edukatif tebak kata Bahasa Inggris di RA Ikhlas, mengemukakan bahwa melalui permainan ini anak dapat mengenal berbagai macam kata-kata berbahasa Inggris, pengucapannya yang baik dan benar dan mampu mengkomunikasikannya dengan orang lain.

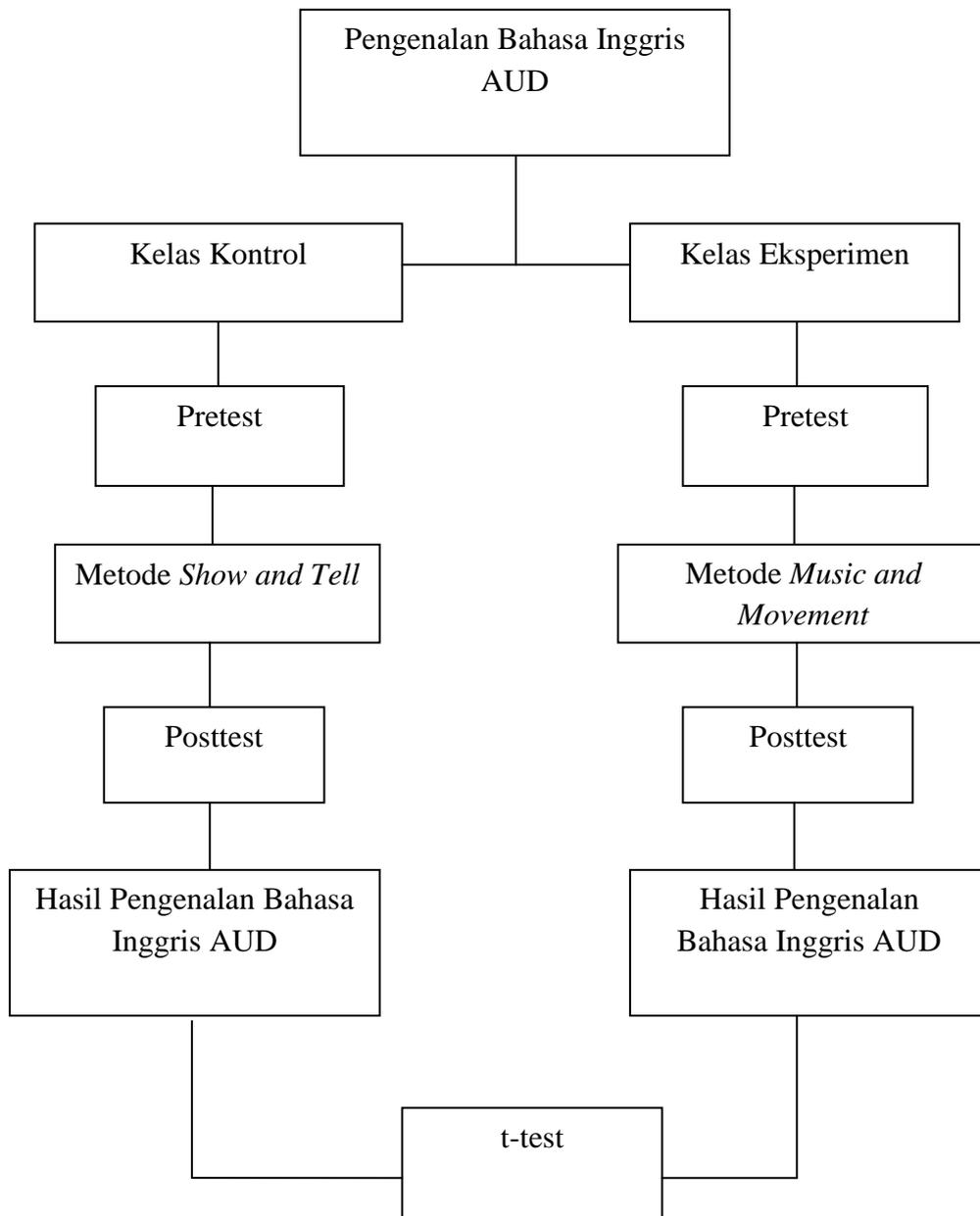
Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama ingin mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak. Namun perbedaannya dengan penelitian Yasman (2006) mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak melalui media cd interaktif dan dengan penelitian Febri(2009) mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak menggunakan sebuah permainan sedangkan penelitian ini menggunakan metode *music and movement*. Sehingga penelitian diatas dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian efektifitas metode *music and movement* terhadap pengenalan Bahasa Inggris anak.

### **C. Kerangka Konseptual**

Dalam mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *music and movement* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan

metode konvensional yaitu metode *show and tell*. Hasil pengenalan Bahasa Inggris diperoleh melalui tes yang diadakan diakhir kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya hasil pengenalan Bahasa Inggris anak dari kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hasil perbandingan tersebut terlihat efektivitas penggunaan metode *music and movement* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional terhadap pengenalan Bahasa Inggris anak. Melalui metode *music and movement* diharapkan anak dapat mengenal kosa kata Bahasa Inggris dengan lebih optimal dan anak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris.



**Bagan 1. Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji

atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan (Irianto, 2010:97-98). Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis :

1. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode *music and movement* terhadap pengenalan Bahasa Inggris anak Kelompok B di TK Adhyaksa XXVI Padang pada taraf nyata 0,05.
2. Hipotesis Kerja ( $H_1$ ) terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode *music and movement* terhadap pengenalan Bahasa Inggris anak Kelompok B di TK Adhyaksa XXVI Padang pada taraf nyata 0,05.

## **BAB V PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa simpulan dan saran terhadap hasil penelitian.

### **A. Simpulan**

1. Hasil penelitian yang diperoleh terdapat perbedaan hasil pengenalan Bahasa Inggris anak di TK Adhyaksa XXVI Padang yang signifikan yaitu antara kelas eksperimen (B1) dan kelas kontrol (B3). Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *music and movement* dapat meningkatkan pengenalan Bahasa Inggris anak. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen lebih tinggi (92,17) dibandingkan kelas kontrol (67,50)
2. Dari hasil uji hipotesis didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $7,62 > 2,042$  yang dibuktikan dengan taraf signifikansi  $\alpha 0,05$  ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengenalan Bahasa Inggris anak pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *music and movement* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *show and tell*.
3. Dengan menggunakan metode *music and movement* terbukti dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengenalan Bahasa Inggris anak di TK Adhyaksa XXVI Padang.

## **B. Implikasi**

Implikasi hasil temuan tentang pengaruh metode *music and movement* terhadap pengenalan Bahasa Inggris pada anak di Taman Kanak-kanak Adhyaksa XXVI Padang yakni metode *music and movement* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengenalan Bahasa Inggris pada anak. Anak merasa lebih senang dan termotivasi untuk belajar serta memudahkan anak untuk memahami suatu materi ajar, karena dalam melakukan kegiatan anak diajak untuk melakukan dan memperagakan suatu gerakan yang sesuai dengan makna dan lagu yang dinyanyikan.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru di TK Adhyaksa XXVI Padang menerapkan metode *music and movement* dalam pengenalan Bahasa Inggris untuk anak usia dini. Selain itu, guru juga bisa menerapkan metode *music and movement* ini di bidang kemampuan yang lainnya seperti kemampuan Bahasa, matematika, motorik kasar, sosial emosional dan lainnya.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan agar lebih peduli dalam memberikan motivasi dan arahan serta pelatihan maupun pendidikan tentang pentingnya penggunaan variasi metode dalam pembelajaran khususnya pengenalan Bahasa Inggris untuk anak usia dini.
3. Kepada peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan indikator pengenalan Bahasa Inggris pada anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Ayu, Rini. 2008. *Populas English Game Belajar Bahasa Inggris Dengan Menyenangkan*. Jakarta: Pustaka Mina
- Barnawi, dkk. 2012. *Format Paud*: Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Dhieni, Nurbiana. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Dikti
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar.Ruzz Media
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta: Diva Press
- Itta, The. 2007. *Kemampuan Berbahasa Inggris Anak dalam Pembelajaran Bilingual*. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Volume: 6, No.009, <http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.112%20Kemampuan%20Berbahasa%20Anak.pdf>
- Kamtini, dan Tanjung, Husni Wardi. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Khairani, Ade Irama. 2011. *Pendidikan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. UNIMED-Article-000416, <http://digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Article-000416/23390/pendidikan-bahasa-inggris-untuk-anak-usia-dini--ade-irma-khairani>

- Masitoh. 2005. Pendekatan Belajar Aktif di TK. Jakarta: Depdiknas
- Matondang, Elisabeth Marsaulina. 2005. Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Music and Movement (Gerak dan Lagu). Jurnal Pendidikann Penabur-No.. 05/Th. IV/ desember 2005. <http://edocfind.com>
- Medikawati, Julie. 2012. Membuat Anak Gemar dan Pintar Bahasa Asing. Jakarta: Visi Media
- Mutiah, Diana. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana
- R. Moeslichatoen. 2004. Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Santrock. 2007. Perkembangan Anak. Jakarta : Erlangga
- Seefeldt, Carol., Wasik, Barbara A. 2008. Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah. Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Sugiyono.2011.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana
- Suyanto, Kasihani K.E. 2010. English For Young Learners. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suyanto, Slamet. 2005. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Syafril. 2010. Statistika. Padang: SUKABINA Press
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. Psikolinguistik. Bandung: Angkasa
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika

Yamin, Martinis, dan Jamilah Sabri Sanan. 2010. Panduan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Gaung Persada

Yeni, Indra. 2009. Pengantar Seni Musik Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Padang: Sukabina Press

**Rencana Kegiatan Harian  
(Kelas Eksperimen)**

**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub Tema** : Bagian Anggota Tubuh  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 2 April 2014

**Semester** : II  
**Minggu** : I  
**Waktu** : 08:00-11:00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat/Sumber Belajar	Penilaian					
				Alat	Hasil				
					1	2	3	4	
	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 menit (Klasikal)</b>								
-Doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	-Salam, ikrar, doa	-Religius	-Anak	-Observasi					
-Mau mengemukakan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2)	-Bercakap-cakap tentang bagian tubuh manusia	-Percaya diri	-Anak	-Percakapan					
-Mengenal kosa kata bahasa Inggris	-Pengenalan kosa kata bahasa Inggris tentang bagian tubuh manusia	-Hormat dan santun	-Anak, gambar bagian tubuh manusia	-Percakapan					
	<b>II. Kegiatan Inti ±60 menit</b>								
- Mengulang kata yang telah didengarnya	• Area Bahasa - Mengulangi menyebutkan kosa kata bahasa Inggris yang telah didengarnya (PL)	- Percaya diri	-Anak dan gambar bagian tubuh manusia	-Percakapan					
-Mengeskpresiasi gerak sesuai dengan syair lagu (MK 2.1.1)	• Area Seni - Gerak dan lagu it's my body(PL)	- Percaya diri	-Anak	-Unjuk Kerja					
-Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-	• Area Matematika -Memasangkan angka sesuai dengan jumlah gambar (PT)	- Kerja keras	-Gambar orang, lem, kertas	-Hasil karya					

benda sampai 10 (KBLBH 2.1.1)								
- Menaati aturan permainan (SEK 5.1.4) - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	<b>III. Kegiatan Istirahat ±30 menit</b> - Bermain bebas - Doa sebelum dan sesudah makan - Mencicipi kue/bekal	- Disiplin - Religius	- Alat permainan - Anak	- Unjuk kerja - Observasi				
- Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	<b>IV. Kegiatan Akhir ±30 menit (Kelompok)</b> - Diskusi tentang kegiatan sehari - Nyanyi - Doa keluar rumah, doa naik kendaraan - Nyanyian pulang	- Percaya diri - Religius	- Anak - Gerincingan	- Observasi				

Guru Kelompok B1



(Halimah, S.Pd)

Padang, 2 April 2014

Peneliti



(Meilina)



**Rencana Kegiatan Harian  
(Kelas Eksperimen)**

**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub Tema** : Bagian Anggota Tubuh  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 3 April 2014

**Semester** : II (Dua)  
**Minggu** : I  
**Waktu** : 08.00-11.00 wib

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat/Sumber Belajar	Penilaian					
				Alat	Hasil				
					1	2	3	4	
	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 menit (Klasikal)</b>								
-Doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam 2.1.1)	- Salam, ikrar, doa	- Religius	- Anak	- Observasi					
-Mengenal kosa kata bahasa Inggris	-Pengenalan kosa kata bahasa Inggris tentang bagian tubuh	- Hormat dan Santun	- Anak	- Observasi					
- Mengulang kata yang telah didengarnya	-Mengulangi menyebutkan kosa kata bahasa Inggris bagian tubuh manusia	- Percaya diri	- Anak, gambar bagian tubuh manusia	- Percakapan					
	<b>II. Kegiatan Inti ±60 menit (Area)</b>								
-Mengeskpresiasi gerak sesuai dengan syair lagu (MK 2.1.1)	• Area Seni - PL. Gerak dan lagu it's my body (PL)	- Percaya Diri	- Anak	- Unjuk Kerja					
-Melaksanakan Perintah dengan benar	• Area Bahasa -Memasangkan gambar sesuai dengan perintah yang diberikan (PT)	- Kerja keras	- Ketas, gambar, lem.	- Hasil Karya					
-Meniru membuat garis tegak datar miring lengkung dan lingkaran (MH 21.1)	• Area Baca Tulis - Meniru tulisan "dua mata saya" (PT)	- Kerja keras	- Kertas, pensil, penghapus.	- Hasil karya					

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menaati aturan permainan (SEK 5.1.4)</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan ( NAM 2.1.1)</li> </ul>	<b>III. Kegiatan Istirahat ±30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Bermain bebas</li> <li>-Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>-Mencicipi kue/bekal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Disiplin</li> <li>-Religius</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Alat permainan</li> <li>-Anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Unjuk kerja</li> <li>-Observasi</li> </ul>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)</li> </ul>	<b>IV. Kegiatan Akhir ±30 menit (Kelompok)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Diskusi tentang kegiatan sehari</li> <li>-Nyanyi</li> <li>-Doa keluar rumah, doa naik kendaraan</li> <li>-Nyanyian pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Percaya diri</li> <li>-Religius</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Anak</li> <li>-Gerincingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Observasi</li> </ul>				

Guru Kelompok B1

  
(Halimah, S.Pd)

Padang, 3 April 2014  
Peneliti

  
(Meilina)



**Rencana Kegiatan Harian  
(Kelas Kontrol)**

**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub Tema** : Bagian Anggota Tubuh  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 8 April 2014

**Semester** : II  
**Minggu** : I  
**Waktu** : 08:00-11:00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat/Sumber Belajar	Penilaian					
				Alat	Hasil				
					1	2	3	4	
	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 menit (Klasikal)</b>								
-Doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	- Salam, ikrar, doa	-Religius	-Anak	-Observasi					
-Mau mengemukakan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2)	-Bercakap-cakap tentang bagian tubuh manusia	-Percaya diri	-Anak	-Percakapan					
-Mengenal kosa kata bahasa Inggris	-Pengenalan kosa kata bahasa Inggris tentang bagian tubuh manusia	-Hormat dan santun	-Anak, gambar bagian tubuh manusia	-Percakapan					
	<b>II. Kegiatan Inti ±60 menit</b>								
- Mengulang kata yang telah didengarnya	• Area Bahasa - Mengulangi menyebutkan kosa kata bahasa Inggris yang telah didengarnya (PL)	- Percaya diri	-Anak dan gambar bagian tubuh manusia	-Percakapan					
- Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya (KA 4.1.3)	• Area Baca Tulis - Menghubungkan kata dengan gambar (PT)	- Kerja Keras	-Kertas, pensil	-Hasil Karya					

- Menghubungkan/ memasang lambang bilangan dengan benda- benda sampai 20 (KBLBH 2.1.1)	• Area Matematika - Menempelkan angka sesuai dengan gambar (PT)	- Kerja keras	- Gambar orang, lem, kertas	- Hasil karya				
- Menaati aturan permainan (SEK 5.1.4) - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan ( NAM 2.1.1)	<b>III. Kegiatan Istirahat ±30 menit</b> - Bermain bebas - Doa sebelum dan sesudah makan - Mencicipi kue/bekal	- Disiplin - Religius	- Alat permainan - Anak	- Unjuk kerja - Observasi				
- Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	<b>IV. Kegiatan Akhir ±30 menit (Kelompok)</b> - Diskusi tentang kegiatan sehari - Nyanyi - Doa keluar rumah, doa naik kendaraan - Nyanyian pulang	- Percaya diri - Religius	- Anak - Gerincingan	- Observasi				

Guru Kelompok B3

(Ermayenti, S.Pd)

Padang, 8 April 2014  
Peneliti

(Meilina)



**Rencana Kegiatan Harian  
(Kelas Kontrol)**

**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub Tema** : Bagian Anggota Tubuh  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 9 April 2014

**Semester** : II (Dua)  
**Minggu** : I  
**Waktu** : 08.00-11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat/Sumber Belajar	Alat	Penilaian			
					Hasil			
					1	2	3	4
	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 menit (Klasikal)</b>							
-Doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	-Salam, ikrar, doa	-Religius	-Anak	-Observasi				
-Mengenal kosa kata bahasa Inggris	-Pengenalan kosa kata bahasa Inggris tentang bagian tubuh	-Hormat dan Santun	-Anak	-Observasi				
-Mengulang kata yang telah didengarnya	-Mengulangi menyebutkan kosa kata bahasa Inggris bagian tubuh manusia	-Percaya diri	-Anak, gambar bagian tubuh manusia	-Percakapan				
	<b>II. Kegiatan Inti ±60 menit (Area)</b>							
-Melaksanakan Perintah dengan benar	• Area Bahasa -Memasangkan gambar sesuai dengan perintah yang diberikan	- Percaya Diri	-Anak, gambar tubuh manusia	-Unjuk Kerja				
-Menggambar bebas dengan berbagai media (MH 2.1.1)	• Area Seni -Membuat gambar bebas dengan berbagai media	- Kerja keras	-Ketas, gambar, lem.	-Hasil Karya				
-Meniru membuat garis tegak datar miring lengkung dan lingkaran (MH 2.1.1)	• Area Baca Tulis - Meniru tulisan “dua mata saya”	- Kerja keras	-Kertas, pensil, penghapus.	-Hasil karya				
	<b>III. Kegiatan Istirahat ±30 menit</b>							

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menaati aturan permainan (SEK 5.1.4)</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan ( NAM 2.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain bebas</li> <li>- Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Mencicipi kue/bekal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disiplin</li> <li>- Religius</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat permainan</li> <li>- Anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk kerja</li> <li>- Observasi</li> </ul>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)</li> </ul>	<p><b>IV. Kegiatan Akhir ±30 menit (Kelompok)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang kegiatan sehari</li> <li>- Nyanyi</li> <li>- Doa keluar rumah, doa naik kendaraan</li> <li>- Nyanyian pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percaya diri</li> <li>- Religius</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak</li> <li>- Gerincingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> </ul>				

Guru Kelompok B3



(Ermayenti, S.Pd)

Padang, 9 April 2014  
Peneliti



(Meilina)

Kepala Sekolah



Sungsi, A. Ma. Pd  
(NIP. 196204151984032016)

**Rencana Kegiatan Harian  
(Kelas Eksperimen)**

**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub Tema** : Bagian Anggota Tubuh  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 15 April 2014

**Semester** : II (Dua)  
**Minggu** : II  
**Waktu** : 08:00-11:00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat/Sumber Belajar	Penilaian				
				Alat	Hasil			
					1	2	3	4
	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 menit (Klasikal)</b>							
-Doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam 2.1.1)	-Salam, ikrar, doa	-Religius	-Anak	-Observasi				
-Mau mengemukakan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2)	-Bercakap-cakap tentang gambar gerakan tubuh	-Percaya diri	-Anak	-Observasi				
-Mengenal kosa kata bahasa Inggris	- Pengenalan kosa kata bahasa Inggris tentang gerakan tubuh	-Hormat dan Santun	-Anak, gambar binatang darat	-Percakapan				
	<b>II. Kegiatan Inti ±60 menit</b>							
- Mengulang kata yang telah didengarnya	• Area Bahasa - Mengulangi menyebutkan kosa kata bahasa Inggris yang telah didengarnya (Klasikal) (PL)	- Percaya diri	-Anak, gambar tubuh manusia	-Percakapan				
- Mengespresikan gerak sesuai dengan syair lagu (MK 2.1.1)	• Area Seni - PL. Gerak dan lagu movement of my body (Klasikal) (PL)	- Percaya diri	- Anak	- Unjuk Kerja				
- Meniru membuat garis tegak datar miring	• Area Baca Tulis - Meniru tulisan "saya bisa melompat" (Individual) (PT)	- Kerja keras	-Kertas, pensil, penghapus.	-Hasil karya				

lengkung dan lingkaran (MH 2.1.1)								
- Menaati aturan permainan (SEK 5.1.4) - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	<b>III. Kegiatan Istirahat ±30 menit</b> - Bermain bebas - Doa sebelum dan sesudah makan - Mencicipi kue/bekal	- Disiplin - Religius	- Alat permainan - Anak	- Unjuk kerja - Observasi				
- Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	<b>IV. Kegiatan Akhir ±30 menit (Kelompok)</b> - Diskusi tentang kegiatan sehari - Nyanyi - Doa keluar rumah, doa naik kendaraan - Nyanyian pulang	- Percaya diri - Religius	- Anak - Gerincingan	- Observasi				

Guru Kelompok B1

(Halimah, S.Pd)

Padang, 15 April 2014  
Peneliti

(Meilina)



**Rencana Kegiatan Harian  
(Kelas Eksperimen)**

**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub Tema** : Bagian Anggota Tubuh  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 16 April 2014

**Semester** : II (Dua)  
**Minggu** : II  
**Waktu** : 08:00-11:00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat/Sumber Belajar	Penilaian				
				Alat	Hasil			
					1	2	3	4
-Doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam 2.1.1) -Mengetahui kosa kata bahasa Inggris - Mengulang kata yang telah didengarnya	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 menit (Klasikal)</b> -Salam, ikrar, doa	- Religius	- Anak	-Observasi				
	- Pengenalan kosa kata bahasa Inggris tentang gerakan tubuh -Mengulangi menyebutkan kosa kata bahasa Inggris tentang gerakan tubuh	- Hormat dan santun - Percaya diri	- Anak - Anak, gambar binatang darat	-Observasi -Percakapan				
	<b>II. Kegiatan Inti ±60 menit</b> • Area Seni - PL. Gerak dan lagu movement of my body (PL) • Area Bahasa - Memasang gambar sesuai dengan perintah yang diberikan (PT) • Area Seni Mewarnai gambar (PT)	- Percaya diri - Kerja keras - Kreatif	- Anak, gambar tubuh manusia -Kertas, gambar, lem. -Kertas, pensil, penghapus.	-Unjuk Kerja - Hasil Karya -Hasil karya				
-Mengeskpresikan gerak sesuai dengan syair lagu (MK 21.1) -Melaksanakan Perintah dengan benar -Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH 7.1.1)								

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menaati aturan permainan (SEK 5.1.4)</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)</li> </ul>	<b>III. Kegiatan Istirahat ±30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain bebas</li> <li>- Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Mencicipi kue/bekal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disiplin</li> <li>- Religius</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat permainan</li> <li>- Anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk kerja</li> <li>- Observasi</li> </ul>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)</li> </ul>	<b>IV. Kegiatan Akhir ±30 menit (Kelompok)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang kegiatan sehari</li> <li>- Nyanyi</li> <li>- Doa keluar rumah, doa naik kendaraan</li> <li>- Nyanyian pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percaya diri</li> <li>- Religius</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak</li> <li>- Gerincingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> </ul>				

Guru Kelompok B1

(Halimah, S.Pd)

Padang, 16 April 2014  
Peneliti

(Meilina)



**Rencana Kegiatan Harian  
(Kelas Kontrol)**

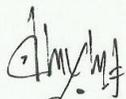
**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub Tema** : Bagian Anggota Tubuh  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 23 April 2014

**Semester** : II (Dua)  
**Minggu** : II  
**Waktu** : 08:00-11:00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat/Sumber Belajar	Penilaian					
				Alat	Hasil				
					1	2	3	4	
	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 menit (Klasikal)</b>								
-Doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (Nam 2.1.1)	- Salam, ikrar, doa	-Religius	- Anak	-Observasi					
-Menenal kosa kata bahasa Inggris	- Pengenalan kosa kata bahasa Inggris tentang gerakan tubuh	- Hormat dan santun	- Anak	-Observasi					
- Mengulang kata yang telah didengarnya	-Mengulangi menyebutkan kosa kata bahasa Inggris tentang gerakan tubuh	- Percaya diri	- Anak, gambar binatang darat	- Percakapan					
	<b>II. Kegiatan Inti ±60 menit</b>								
-Melaksanakan Perintah dengan benar	• Area Bahasa - Memasangkan gambar sesuai dengan perintah yang diberikan (PT)	- Percaya diri	- Anak, gambar tubuh manusia	- Hasil Karya					
-Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan (KBLBH 2.1.2)	• Area Matematika - Mencocokkan lambang bilangan dengan gambar (PT)	- Kerja keras	- Kertas, pensil	- Hasil Karya					
-Menciptakan bentuk dari kepingan geometri (MH 3.1.3)	• Area Seni Membuat bentuk gambar orang dari kepingan geometri (PT)	- Kreatif	- Kertas, pensil, penghapus.	- Hasil karya					

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menaati aturan permainan (SEK 5.1.4)</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan ( NAM 2.1.1)</li> </ul>	<b>III. Kegiatan Istirahat ±30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Bermain bebas</li> <li>-Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>-Mencicipi kue/bekal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Disiplin</li> <li>-Religius</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Alat permainan</li> <li>-Anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Unjuk kerja</li> <li>-Observasi</li> </ul>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)</li> </ul>	<b>IV. Kegiatan Akhir ±30 menit (Kelompok)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Diskusi tentang kegiatan sehari</li> <li>-Nyanyi</li> <li>-Doa keluar rumah, doa naik kendaraan</li> <li>-Nyanyian pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Percaya diri</li> <li>-Religius</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Anak</li> <li>-Gerincingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Observasi</li> </ul>				

Guru Kelompok B3



(Ermayenti, S.Pd)

Padang, 23 April 2014  
Peneliti



(Meilina)



**Rencana Kegiatan Harian  
(Kelas Kontrol)**

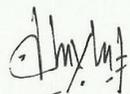
**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub Tema** : Bagian Anggota Tubuh  
**Hari/Tanggal** : Selasa/22 April 2014

**Semester** : II (Dua)  
**Minggu** : I  
**Waktu** : 08.00-11.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alat/Sumber Belajar	Penilaian				
				Alat	Hasil			
					1	2	3	4
-Doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1) -Mau mengemukakan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2) -Mengenal kosa kata bahasa Inggris	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 menit (Klasikal)</b> - Salam, ikrar, doa	- Religius	- Anak	- Observasi				
	- Bercakap-cakap tentang gambar gerakan tubuh	- Percaya diri	- Anak	- Observasi				
	- Pengenalan kosa kata bahasa Inggris tentang gerakan tubuh	- Hormat dan Santun	- Anak, gambar binatang darat	- Percakapan				
- Mengulang kata yang telah didengarnya - Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola (MH 5.1.1) - Meniru membuat garis	<b>II. Kegiatan Inti ±60 menit</b> • Area Bahasa - Mengulangi menyebutkan kosa kata bahasa Inggris yang telah didengarnya (PL) • Area Seni - Menggunting pola geometri (segitiga, lingkaran, persegi, persegi panjang) (PT) • Area Baca Tulis - Meniru tulisan "saya bisa"	- Percaya diri	- Anak, gambar tubuh manusia	- Percakapan				
	- Kerja Keras	- Kerja Keras	- Gunting, kertas	- Hasil Karya				
	- Kerja keras	- Kerja keras	- Kertas, pensil,	- Hasil karya				

tegak datar miring lengkung dan lingkaran (MH 2.1.1)	melompat” (Individual) (PT)		penghapus.					
- Menaati aturan permainan (SEK 5.1.4) - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan ( NAM 2.1.1).	<b>III. Kegiatan Istirahat ±30 menit</b> - Bermain bebas - Doa sebelum dan sesudah makan - Mencicipi kue/bekal	- Disiplin - Religius	- Alat permainan - Anak	- Unjuk kerja - Observasi				
- Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	<b>IV. Kegiatan Akhir ±30 menit (Kelompok)</b> - Diskusi tentang kegiatan sehari - Nyanyi - Doa keluar rumah, doa naik kendaraan - Nyanyian pulang	- Percaya diri - Religius	- Anak - Gerincingan	- Observasi				

Guru Kelompok B3



(Ermayenti, S.Pd)

Padang, 22 April 2014  
Peneliti


(Meilina)

